

Penguatan Ekonomi Publik Melalui Pengelolaan Usaha Minuman Tradisional Captikus Di Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan

Claudia Mandey

Florence. D. J Lengkong

Novva N. Plangiten

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui penguatan ekonomi publik melalui Penguatan pengelolaan usaha minuman tradisional Cap tikus di Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Penguatan melalui Program Penguatan Ekonomi pengelolaan usaha minum tradisional Cap Tikus di Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. yaitu : 1. Pada aspek Kemitraan telah berhasil dalam menjalankan program ini Karena telah berhasil bekerjasama dengan pihak lain atau mencari kemitraan untuk menjadikan captikus sebagai hal yang memajukan masyarakat. 2. Pada aspek *Enabling* atau Pendukung yaitu pemerintah bersama dengan Perangkat Desa Ranaan sudah memberikan program Penguatan Ekonomi pengelolaan usaha minum tradisional Cap Tikus kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan setiap lapisan masyarakat. 3. Pada aspek *Empowering* atau Kemampuan yaitu pemerintah bersama dengan perangkat Desa Ranaan sudah memberikan yang terbaik. 4. Pada aspek *Protecting* atau Pelindung yaitu pemerintah bersama dengan perangkat Desa Ranaan sudah berupaya semaksimal.

Kata Kunci : Penguatan Ekonomi, Minuman Tradisional, Captikus.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the strengthening of the public economy through strengthening the management of the traditional Cap rat beverage business in Raanan Lama Village, Motoling District, South Minahasa Regency.

Based on the results of the research that Strengthening through the Economic Strengthening Program the management of the traditional drinking business of Cap Tikus in Raanan Lama Village, Motoling District, South Minahasa Regency. namely: 1. The Partnership aspect has succeeded in carrying out this program. Because it has succeeded in collaborating with other parties or seeking partnerships to make Captikus a thing that advances the community. 2. In the Enabling or Supporting aspect, the government together with the Ranaan Village Apparatus have provided an Economic Strengthening program for the management of the Cap Tikus traditional drinking business to the community according to the needs of every level of society. 3. In the aspect of Empowering or Capability, the government together with the Ranaan Village apparatus have provided the best. 4. In the Protecting aspect, the government together with the Ranaan Village apparatus have made every effort.

Keywords: Economic Strengthening, Traditional Drinks, Captikus.

PENDAHULUAN

Usaha untuk membangun kehidupan yang lebih baik adalah dambaan setiap orang atau suatu keluarga yang dalam kehidupannya mengalami permasalahan ekonomi sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Berbagai cara dilakukan guna mencapai apa yang mereka inginkan termasuk dalam hal perbaikan ekonomi melalui usaha mencari pekerjaan serta usaha produktif lainnya baik perorangan maupun secara korporasi yang terpenting dapat memenuhi kehidupan mereka,

Oleh karena itu diharapkan pemerintah harus memberikan perhatian khusus terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan membuat berbagai program yang ditunjukkan pada penguatan ekonomi masyarakat diantaranya adalah penyediaan modal usaha serta berbagai fasilitas penunjang lainnya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian dan deskripsi permasalahan tersebut, penulis tertarik mengangkat suatu judul penelitian yaitu "Penguatan Ekonomi Publik Melalui Pengelolaan Usaha Minuman Tradisional Cap Tikus di Desa Ranaan Lama Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan."

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah ekonomi sektor publik itu sendiri bermacam-macam, hal tersebut dapat dilihat dari luasnya wilayah publik, sehingga setiap disiplin ilmu memiliki cara pandang dan definisi yang berbeda-beda. dari sudut pandang ekonomi itu sendiri, ekonomi sektor publik diartikan sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik yang terbatas. Sektor publik yang sering pula disebut sebagai sektor

negara (state sector), merupakan bagian dari negara yang berurusan dengan pemberian , produksi alokasi barang dan jasa oleh dan untuk pemerintah atau warga negara baik nasional , regional atau yang bersifat lokal. Pengertian sektor publik lebih dimaksudkan kepada barang dan layanan publik yang ketersediaannya merupakan tanggung jawab dari pemerintah (Nurul Huda, 2012:3).

Ekonomi agrikultur adalah upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian. Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Padahal, sebetulnya agrikultur juga dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemberdayaan berasal dari kata "daya" yang berarti proses, cara perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan adalah terjemahan dari *empowerment* sedang memberdayakan adalah terjemahan dari *empower*. Menurut Merriam Webster dan Oxford English Dictionary, kata *empower* mengandung dua pengertian yaitu: (1) *to give power atau authority to* atau memberi kekuasaan mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain; (2) *to give ability to* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan. Nadzir (2015:39)

Menurut Permendagri No 7 tahun 2007 Pemberdayaan adalah suatu strategi

yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Penguatan diarahkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mereka mampu menghasilkan nilai tambah tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan menghasilkan nilai tambah setidaknya harus ada perbaikan dalam akses sumber daya, akses teknologi, akses pasar dan akses permintaan.

Cap Tikus adalah minuman beralkohol tradisional Minahasa dari hasil fermentasi dan distilasi Air Nira dari Pohon Aren (*pinnata*). Minuman ini sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Minahasa, dan umumnya di konsumsi oleh para Bangsawan atau oleh masyarakat umum dalam acara adat.

Kadar alkohol pada Cap Tikus tergantung pada teknologi penyulingan. Petani sejauh ini masih menggunakan teknologi tradisional, yakni sague dimasak kemudian uapnya disalurkan dan dialirkan melalui pipa bambu ke tempat penampungan. Tetesan-tetesan itulah yang kemudian dikenal dengan minuman Cap Tikus.

Pertanian captikus salah satu komoditas pertanian yang juga menjadi kearifan lokal masyarakat yaitu Captikus, akhirnya dapat dimanfaatkan secara 'legal'. Captikus sendiri merupakan minuman tradisional yang sering kali terhalang pemasarannya karena masuk kategori minuman keras (miras) ilegal karena mengandung alkohol yang kadarnya cukup tinggi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang disusun oleh Very Y. Londa dengan judul Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pelaku Usaha Di Daerah Penyangga Taman Nasional Laut Bunaken Provinsi Sulawesi Utara tahun terbitan 2020. Masyarakat

memanfaatkan potensi dan posisi Taman Nasional Laut Bunaken untuk menunjang keberlangsungan hidup melalui aktivitas usaha. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan model dalam pengembangan kemampuan masyarakat pelaku usaha di daerah penyangga Taman Nasional Laut Bunaken. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi dan pengumpulan data sekunder. Temuan penelitian ini bahwa pengembangan kapasitas masyarakat pelaku usaha di daerah penyangga Taman Nasional Laut Bunaken Provinsi Sulawesi Utara lebih dilakukan pada pelaksanaan program melalui kegiatan pelatihan untuk penguatan pengetahuan dan keterampilan. Penguatan kapasitas belum mampu memberikan motivasi dan pendampingan yang tepat bagi pelaku usaha. Konsep yang dapat dikemukakan sebagai temuan penelitian ini bahwa pengembangan kapasitas masyarakat pelaku usaha berkaitan dengan aspek sumber daya manusia dan kelembagaan. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui dimensi pelatihan untuk pengetahuan dan keterampilan serta pendampingan untuk memotivasi maupun mengontrol perkembangan usaha. Pengembangan kapasitas secara kelembagaan usaha berkaitan dengan penguatan modal usaha, sarana usaha dan manajemen pengelolaan usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data juga membantu peneliti dalam memperoleh data yang berkualitas dan memenuhi standar di lapangan. Tanpa mengetahui teknik penelitian data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang diinginkan dan memenuhi standar dan yang ditetapkan.

Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang oleh peneliti dianggap menguasai, memahami, dan tau tentang objek penelitian, yang dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Produsen Minuman Cap Tikus : 5 Orang
3. Masyarakat Desa : 2 Orang

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2018:221), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kemitraan usaha adalah salah satu dari banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk penguatan ekonomi masyarakat, dimana pemerintah menggunakan hasil captikus untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain agar captikus bisa menjadi sesuatu yang bisa menguntungkan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menanyakan kepada kepala desa bagaimana pemerintah menggunakan hasil dari captikus untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain? Sesuai dengan yang sudah dilakukan dimana kami sebagai pemerintah menjalin kerjasama dengan daerah sekitar, dimana captikus di gunakan sebagai hand sanitizer yang sampai saat ini masih diperlukan, dan bisa dikatakan berjalan dengan baik. Kami bekerjasama dengan pemerintah tetangga.

Bahkan bekerjasama dengan gereja, dimana itu dipakai disaat ada kegiatan ibadah”.

Dari hasil wawancara ini terlihat bahwa pemerintah sudah berhasil dalam menggunakan hasil dari captikus dalam menunjang akan kemajuan pemerintah desa raanan lama.

Enabling atau pendukung adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang atau ada peningkatan.

Dalam penelitian ini peneliti menanyakan kepada kepala desa/hukum tua Desa Ranaan Lama apakah Pemerintah Desa Ranaan kec motoling, minahasa selatan sudah melakukan dan melaksanakan Penguatan ekonomi masyarakat pengelolaan minuman tradisional Cap Tikus ? “Menurut pengetahuan saya, bahwa Pemerintah Desa Ranaan Lama telah berusaha keras dalam melaksanakan program Penguatan sebagaimana ketersediaan dana desa tersebut”. Kemudian peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Desa Ranaan/hukum tua tentang program Penguatan apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat? “Menurut pengetahuan saya Pemerintah Desa Ranaan telah berusaha keras dalam melaksanakan berbagai kegiatan program desanya salah satunya program Penguatan usaha minuman cap tikus dengan penggunaan dana desa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014”.

Terakhir peneliti menanyakan kembali pada aspek terakhir mengenai *enabling* atau pendukung kepada kepala desa/hukum tua Desa Ranaan Kec Motoling, Untuk program Penguatan itu sendiri, apakah secara langsung dilakukan oleh pemerintah desa atau tingkat kabupaten? ataukah lembaga-lembaga program Penguatan? ”Menurut pengetahuan saya Pemerintah Desa Ranaan berusaha mempersiapkan diri secara maksimal untuk dapat menjalankan program Penguatan itu sendiri khususnya Penguatan ekonomi masyarakat melalui usaha minuman cap tikus sesuai dengan Undang-Undang

Nomor 6 Tahun 2014, mengingat undang-undang tersebut yang mengatur seluruh rangkaian kegiatan ditingkat desa. Oleh karena itu secara totalitas sebagai penyelenggara dipemerintahan desa harus siap”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jajaran Pemerintah Desa Ranaan Kec Motoling Kabupaten Minahasa Selatan sudah melaksanakan dan melakukan yang terbaik dalam memberdayakan masyarakat melalui program-program Penguatan.

Empowering atau kemampuan adalah memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dalam rangka diperlukan langkah-langkah yang positif. Dalam penelitian ini peneliti menanyakan kepada Kepala Desa/hukum tua Desa Ranaan Kec Motoling pada aspek *empowering* atau kemampuan. Bagaimana cara pemerintah Desa memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menunjang berjalannya dengan baik program Penguatan ekonomi masyarakat? “Sesuai dengan keinginan masyarakat dan pemerintah desa bersama yaitu tercapainya percepatan kesejahteraan umum di Desa Ranaan. Dengan semangat itu Pemerintah Desa Ranaan terus berusaha meningkatkan bentuk-bentuk pelayanan masyarakat selalu siap untuk memberikan bantuan atas berbagai hal yang diperlukan masyarakat itu sendiri salah satunya bantuan dana dan fasilitas untuk usaha cap tikus dan sosialisasi akan hal yang penting ,karena desa ranaan sendiri sudah dikenal sebagai produksi minuman tradisional cap tikus”. Berikut Peneliti juga menanyakan Warga desa setempat yang menjadi informan sekaligus terlibat dalam pembuatan cap tikus. Apakah ada pelatihan khusus yang dilakukan pemerintah desa sebelum menjalankan program Penguatan? “Menurut pengalaman saya dalam menunjang kelancaran program Penguatan tersebut, staf dipemerintahan desa sudah mengadakan pendampingan pelatihan-

pelatihan teknis kepada masyarakat dalam memfasilitasi atau memberdayakan masyarakat di desa ranaan dalam usaha minuman tradisional yaitu cap tikus tersebut.”.

Terakhir peneliti menanyakan kepada Kepala Desa/hukum tua Desa Ranaan. Apakah tujuan program Penguatan selama ini sudah tercapai dengan harapan melalui pelatihan khusus tersebut? “Menurut pengetahuan saya Pemerintah Desa Ranaan Kec Motoling berusaha keras untuk kesiapan semua lapisan masyarakat Desa Ranaan agar secara sungguh - sungguh dapat terlaksananya program Penguatan Usaha Minuman Tradisional Cap Tikus tersebut di Desa Ranaan”. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Kemampuan atau *empowering* yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Ranaan kec motoling, minahasa selatan melalui pelatihan - pelatihan khusus sudah berjalan normal sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri.

Protecting atau pelindung adalah melindungi dan pemihakkan kepada pihak yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep Penguatan masyarakat. Dalam penelitian ini pada aspek yang terakhir yaitu *protecting* atau pelindung, Berikutnya peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Desa/hukum tua Desa Ranaan Kec Motoling tentang Sarana dan Prasarana apa saja yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Ranaan dalam menjalankan program dan apakah sarana dan prasarana tersebut sudah mencukupi? “Menurut saya dari segi sarana dan prasarana serta perangkat pemerintah desa secara totalitas sudah baik. Dengan demikian secara bersama sama pemerintah desa dan masyarakat Desa Ranaan berkeinginan mencapai tujuan dan keberhasilan dalam menyukseskan program Penguatan ekonomi masyarakat melalui usaha minuman tradisional cap tikus”.

Peneliti ingin menanyakan juga kepada Kepala Desa/hukum tua Desa Ranaan

Kec Motoling. Mengenai program Penguatan berupa sarana bantuan dari pemerintah desa, apakah ada bantuan dari Pemerintah Desa Ranaan kepada masyarakat? Serta bantuan tersebut apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat? “Berdasarkan pengetahuan saya semua membutuhkan persiapan dan kami semua pemerintah, perangkat dan warga masyarakat Desa Ranaan berusaha keras untuk itu, dan hasilnya terbukti sangat baik dan banyak memberikan manfaat bagi kami”.

Kembali peneliti menanyakan kepada Kepala Desa/hukum tua Desa Ranaan. Bagaimana respon yang diberikan masyarakat Desa Ranaan selama program Penguatan dilaksanakan? “Menurut respon masyarakat untuk program ini sudah terbilang berjalan baik karena masyarakat sudah menggunakan para petani captikus dalam program penguatan ekonomi masyarakat raanan lama”

Yang terakhir peneliti menanyakan kepada Kepala Desa/hukum tua Desa Ranaan. Hingga saat ini hambatan apa saja

yang mempengaruhi program Penguatan khususnya mengenai usaha minuman tradisional Cap Tikus di desa ranaan kec Motoling? “Menurut pemahaman saya namanya program itu sebenarnya telah ditata sedemikian rupa, namun kendala itu ada juga yang meliputi sudah berkurangnya permintaan akan captikus untuk menjadikan hand sanitizer akan tetapi masih ada walaupun berkurang. ,Apabila dapat dimaksimalkan, pelaksanaan apabila permintaan lancer terus menerus mungkin program Penguatan usahana minuman tradisional cap tikus tersebut hasilnya dapat lebih maksimal”.

Dari hasil wawancara pada aspek ketiga ini yaitu protecting atau pelindung dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Ranaan Kec Motoling, Minahasa Selatan sudah berupaya keras melaksanakan program Penguatan ekonomi masyarakat dalam usaha minuman tradisional cap tikus, akan tetapi harus kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pemerintah desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi, Suharto, 2012. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT. Rafika Aditama.
- Huberman.2012. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*.Jakarta UIP.
- Iskandar. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta Gaung Persada Press.
- Nurul Huda. 2012. *Keuangan Publik, Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta : Kencana Renada Media Group.
- Suanrti, Ningsih. 2014. *Strategi Penguatan Masyarakat*. Yogyakarta Aditia Media.
- Poerwoko,Soebiato. 2010. *Penguatan Masyarakat*. Bandung Alfabeta.
- Soedijanto.2011, *Penyuluhan Pendamping Partisipatif*.Jurnal Vol. 2 Nomor 1.
- Soekanto. 2019. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta Rajawali.
- Sumodingrat.2019. *Penguatan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*.Jakarta Gramedia.
- Sumartiningsih. 2014. *Penguatan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta Aditia Media.
- Sulistiyani. 2014. *Kemitraan dan Model – Model Penguatan*. Yogyakarta Gava Media
- Mardikanto. 2015. *Penguatan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*. Bandung Alfabeta

Natzir. 2015. Membangun Penguatan
Ekonomi. Jurnal Economica Vol. 1.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif
R dan D*. Bandung Alfabeta.